

BAB II

GAMBARAN UMUM KONDISI OBYEKTIF PENELITIAN

A. Kondisi obyektif Lokasi Penelitian

1. Sejarah Kepala Desa Pangkalan

Desa Pangkalan berdiri pada tahun 1984 setelah terjadinya pemekaran desa sobang yang di kepala desai oleh Bapak RABA, pada tahun 1992 tela terjadi pemilihan kepala desa yang berhasil dijabat oleh Bapak KOMAR SUMARYO, beliau menjabat kepala desa pada 2 periode masa jabatan. Dan pada masa ahir jabatan beliau pada tahun 2008 telah dilakukan pemilihan yang pada saat itu dijabat oleh Bapak SUHANDI yang dilanjutkan oleh Bapak JOHAR, SH Sebagai PJS Desa pangkalan. Setelah pemilihan pada bulan juli 2015 yang secara demokrasi maka terpilihlah kepala desa pangkalan yang baru periode 2015-2021 yang dimenangkan oleh Bapak MULYADI.¹

2. Sejarah Berdirinya Jual Beli Rongsokan Desa Pangkalan

Jual beli barang rongsokan berdiri pada tahun 2002 yang terletak di desa pangkalan dan di dirikan oleh bapak Khapi, jual

¹ Wawancara dengan Bapak Engkos Koswara, staf Kaur Umum (TU) Desa Pangkalan, pada tanggal 30 Agustus 2018, pukul 09.15 WIB.

beli barang rongsokan yang ada di desa pangkalan ini terdapat 2 (dua) tempat, akan tetapi dari sekian banyaknya tempat jual beli barang rongsokan, penulis hanya meneliti 1 (satu) dari tempat jual beli barang rongsokan yang ada di desa pangkalan. Karena semuanya memiliki system yang sama dan sejarah yang sama, tempat jual beli barang rongsokan di dirikan karena di daerah tersebut, banyak warga yang pengangguran, oleh karena itu masih banyak pengangguran-pengangguran yang membutuhkan pekerjaan sebagai pengepul barang rongsokan untuk memenuhi kebutuhan warga yang tidak mempunyai pekerjaan agar dapat terpenuhi.

Tahun ketahun warga di desa pangkalan kecamatan sobang semakin bertambah karena banyaknya pengangguran di desa pangkalan tersebut, oleh karena itu pengangguran tersebut memilih untuk menjadi pengepul barang rongsokan, karena keuntungannya cukup untuk memenuhi kehidupannya sehari hari. Dan perkembangan jual beli barang rongsokan di desa pangkalan sangat ramai di datangi oleh warga yang ingin menjual barang rongsokan,

Jual beli barang rongsokan sampai sekarang sangat dibutuhkan oleh para pengepul dan warga yang ingin menjual barang rongsokan, karena dengan adanya jual beli barang rongsokan ini maka proses sebagai pengepul barang rongsokan untuk mencapai hasil itu sangat cepat tidak menunggu dan tidak membutuhkan waktu yang begitu lama untuk menjual barang rongsokan kepada pengepul tersebut.²

B. Kondisi Geografis Obyektif Penelitian

1. Kondisi Geografis Desa Pangkalan

Desa Pangkalan mempunyai ketinggian sekitar 6 Meter dari permukaan laut, dengan tofografi daratan 90% dan perbukitan 10% suhu rata-rata berkisar antara 28 hingga 30 derajat celcius.

Desa Pangkalan merupakan salah satu desa dari 8 desa yang ada di kecamatan sobang, dengan batas-batas sebagai berikut:

Sebelah utara : Berbatasan dengan Desa Mekarsari
Kecamatan Panimbang

² Wawancara dengan Bapak Sana, Pengepul Barang Rongsokan, di Rumah Pengepul Desa Pangkalan, Pada tanggal 30 Agustus 2018, pukul 15.20 WIB.

Sebelah timur : Berbatasan dengan Desa Bojen Kecamatan
Sobang

Sebelah selatan: Berbatasan dengan Desa Sobang
Kecamatan Sobang

Sebelah barat : Berbatasan dengan Desa Mekarsari
Kecamatan Panimbang

Keadaan desa pangkalan terdiri dari lahan sawah dan lahan
kering, dengan rincian sebagai berikut:

Lahan kering/darat : 216 Ha

Lahan Sawah : 293 Ha

Jumlah : 509 Ha

2. Kondisi Gografis Jual Beli Rongsokan Desa Pangkalan

Adapun tempat jual beli barang rongsokan terdapat 2 (dua)
tempat di antaranya:

1. Sebelah barat berbatasan dengan pabrik jual beli
pengepul kelapa
2. Sebelah utara berbatasan dengan penggilingan padi
cibintarok.

C. Kondisi Demografis Obyektif Penelitian

1. Kependudukan Desa Pangkalan

Jumlah Penduduk Desa Pangkalan Kecamatan Sobang, sebanyak 6089 orang, terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 3086 orang dan perempuan sebanyak 3003 orang, dengan jumlah rumah tangga sebanyak 2118 KK.

2. Lembaga Ekonomi Desa Pangkalan

Apabila kita mendengar dan melihat melalui media masa, media elektronik, media cetak maupun keterangan langsung dari pemerintah bahwa : keadaan perekonomian secara makro atau kondisi perekonomian secara nasional sangat terpuruk. Dengan sendirinya berdampak langsung pada pertumbuhan perekonomian secara mikro. Artinya kehidupan ekonomi masyarakat pedesaan dirasakan semakiun sulit. Terbukti dengan kemampuan daya beli masyarakat menurun, kebutuhan harga pokok yang mengalami kenaikan, kesempatan usaha/lapangan kerja semakin berkurang, hasil produksi pertanian harganya dibawah standar atau tidak menentu.

Untuk mengatasi kondisi tersebut diatas, kami pemerintah desa berusaha mengambil kebijaksanaan seperti:

1. Terus mendorong minat investor agar mau menanamkan modalnya di Desa Pangkalan.
2. Membentuk kelompok-kelompok usaha ekonomi di masyarakat, yang diorientasikan pada ibu-ibu dengan diberikan bergulir dari program PNPM-MP, sebesar 20 juta
3. Serta mendorong kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat yang sudah berjalan dengan memberikan pelayanan yang mudah, terutama bagi masyarakat yang membutuhkan persyaratan pinjaman ke bank seperti: Usaha Pertanian, Industri Kecil/Rumah Ranga.

3. Lembaga Pendidikan Desa Pangkalan

Desa Pangkalan secara akumulasi taraf perkembangan Pendidikannya meningkat dari tahun ke tahun, baik secara organisasi maupun secara individual. Di lihat dari segi fisik maupun non fisik meskipun ada sebagian kecil masyarakat kurang mampu menurut pengakuannya masih bisa terbantu dengan adanya program dari pemerintah pusat untuk Pendidikan. Presentase menurut usia di desa pangkalan dari 100 %:

- a. 15 % Usia 18 tahun melanjutkan Pendidikan ke Universitas

- b. 25 % Usia 15 tahun melanjutkan Pendidikan ke SLTA
- c. 45 % Usia 12 tahun melanjutkan Pendidikan ke SLTP
- d. 50 % Usia 6 tahun melanjutkan Pendidikan ke SD
- e. 10 % Usia 4 tahun masuk ke Pendidikan PAUD³

4. Lembaga Keagamaan Desa Pangkalan

Perkembangan kehidupan keagamaan di desa pangkalan keadaan sangat dinamis, baik dilihat dari segi fisik maupun non fisik meskipun ada sebagian kecil masyarakat menurut pengakuannya ada yang menganut aliran kepercayaan itu pun perkembangannya sangat pasif, ruang lingkungannya sangat kecil.

Demikian pembangunan yang menyangkut bidang keagamaan baik di tingkat desa maupun lingkungan, ini sangat baik di buktikan dengan:

- a. Banyaknya kelompok-kelompok pengajian yang tumbuh di lingkungan RT, baik kelompok bapak-bapak, ibu-ibu maupun anak-anak.
- b. Munculnya para pemuda membentuk Lembaga Pendidikan TPA/TPQ dan MDA

³ Sumber data dokumen dari Staff Kaur Umum, Desa Pangkalan, Kec. Sobang, Pandeglang-Banten.

- c. Adanya pesantren kilat yang dilaksanakan pada Bulan Ramadhan.
- d. Adanya pengajian bapak-bapak, ibu-ibu dan TK di masjid Agung Raudhatul Mutaqim
- e. Di bentuknya Lembaga keagamaan seperti; DKM, IRMAR, BAZIS dan kelompok jamiahan.
- f. Pembangunan sarana ibadah dilingkungan RT secara fisik semakin baik dan meningkat.⁴

5. Lembaga Sosial Budaya Desa Pangkalan

Kehidupan kemasyarakatan Indonesia yang sudah tumbuh berkembang, sejak turun temurun, merupakan ciri khas masyarakat pedesaan seperti: semangat kegiatan gotong royong, dirasakan masyarakat kian hari semakin berkurang atau menurun, ini semua di karenakan terjadinya pergeseran nilai dari masyarakat pedesaan, yang bersifat kekeluargaan ke masyarakat kota, yang condong bersifat individualisme.

Disamping itu pula, adanya pengaruh dari budaya-budaya luar yang berkembang dengan cepat, sehingga masyarakat kita belum mampu menyaring budaya mana sesuai dan dapat

⁴ Wawancara dengan Ustad Rohidin selaku guru ngaji di Rt/04, Rw/05, Desa Pangkalan, pada tanggal 29 Agustus 2018, pukul 16.00 WIB.

diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan budaya mana yang bertentangan dengan nilai-nilai atau norma yang berkembang dan dianut oleh masyarakat kita.

Untuk mengantisipasi hal tersebut diatas, maka pemerintah desa mengadakan upaya sebagai berikut:

- a. Mendorong serta meningkatkan kelompok-kelompok pengajian, anak-anak, ibu-ibu maupun bapak-bapak di masing-masing lingkungan majlis ta'lim.
- b. Memelihara dan melestarikan adat istiadat yang berkembang di masyarakat, dengan melakukan penyempurnaan atau perbaikan-perbaikan seperti:
 1. Tasyakuran menjelang turun ke sawah
 2. Tahlil
 3. Acara tujuh bulanan⁵

⁵ Sumber data dokumen Staff Kaur Umum, Desa Pangkalan, Kec. Sobang, Pandeglang-Banten.